

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Rumah sakit adalah lembaga yang bergerak dibidang jasa dengan menawarkan pelayanan kesehatan. Rumah sakit tidak hanya berfokus kepada unit bisnis saja tetapi juga dipengaruhi oleh nilai-nilai sosial yang harus tercapai untuk kesejahteraan masyarakat. Pemenuhan kewajiban unit bisnis dengan nilai-nilai sosial untuk kesejahteraan masyarakat sering kali mendapat tantangan, salah satunya terkait dengan masalah pembiayaan kesehatan yang dimana rumah sakit memiliki tanggung jawab untuk dapat memenuhi pelayanan kesehatan yang bermutu namun dengan segala keterbatasan dana yang dimiliki rumah sakit sehingga mengakibatkan sulitnya terpenuhi kuantitas maupun kualitas dari pelayanan kesehatan tersebut. Dengan kewajiban diharuskannya pemenuhan kuantitas dan kualitas pelayanan kesehatan rumah sakit dengan dana yang terbatas maka yang bisa dilakukan rumah sakit adalah mengelola dengan baik manajemen keuangannya.

Pembiayaan kesehatan merupakan bagian penting dari pelaksanaan program BPJS. Pembiayaan ini diperoleh melalui pembayaran yang dilakukan oleh penyelenggara asuransi kesehatan atas layanan kesehatan yang diberikan kepada peserta. Tujuan pembiayaan ini adalah untuk meningkatkan kualitas, mendorong layanan yang lebih berorientasi pada pasien, meningkatkan efisiensi, dengan tidak memberikan reward kepada penyelenggara asuransi kesehatan yang melakukan overtreatment atau melakukan tindakan yang tidak perlu. Dengan sistem pembiayaan yang tepat diharapkan tujuan tersebut dapat tercapai.

Rumah Sakit Umum Universitas Muhammadiyah Malang adalah rumah sakit swasta. Terletak di Kabupaten Malang, Desa Landungsari, Kecamatan Dau. Rumah Sakit ini merupakan rumah sakit umum dengan kelas C yang dimiliki oleh Muhammadiyah yang dioperasikan oleh Universitas Muhammadiyah Malang.

RSU UMM juga menjadi sarana pembelajaran dan merupakan salah satu lembaga bisnis dari Universitas Muhammadiyah Malang (JKN) (Ummhospital, 2021).

Rumah Sakit Umum Universitas Muhammadiyah Malang merupakan salah satu rumah sakit dengan pasien rata-rata perhari terbilang cukup banyak dengan rata-rata 90% pasien dari program BPJS kesehatan. Hal tersebut menunjukkan bahwa pendapatan rumah sakit bersumber dari pasien piutang BPJS Kesehatan, maka dari itu perlu adanya prosedur klaim piutang BPJS yang wajib diikuti dan dilakukan dengan baik agar terciptanya optimalisasi aliran kas rumah sakit yang tidak dipengaruhi oleh keterlambatan pembayaran klaim dari BPJS Kesehatan.

Berkaitan dengan piutang studi dari Herry mengemukakan, “Piutang adalah jumlah uang yang diberikan kepada perusahaan oleh pihak lain, biasanya dalam bentuk kas, sebagai hasil atas penyerahan barang dan jasa dengan kredit. (Dian, Maria, & Yakin, 2022). Dalam hal arus kas, piutang dapat berdampak pada operasi bisnis karena secara garis besar aset lancar perusahaan meliputi piutang dagang, yang memiliki tingkat perputaran yang rendah karena terjadi keterlambatan pembayaran piutang yang sudah jatuh tempo atau disebabkan terdapat piutang yang tak tertagih. Akibatnya, bisnis menghadapi kekurangan untuk membayar biaya operasionalnya dan harus mencari sumber dana baru sebagai bantuan.

Rumah Sakit Umum Universitas Muhammadiyah Malang menargetkan persentase pembayaran klaim piutang BPJS setiap bulannya adalah 100%, tetapi hal tersebut masih sulit untuk terealisasi karna pembayaran klaim piutang BPJS yang masih terealisasi rata - rata 85% setiap bulannya sehingga pengelolaan BPJS tahun 2023 belum memenuhi target.

Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang telah dilakukan sebelumnya terkait dengan auditing. Penulis mengumpulkan beberapa penelitian terdahulu tersebut dengan tujuan untuk mendapatkan referensi penelitian dan mengetahui lebih lanjut terkait dengan hasil dan simpulan serta pembahasan yang bisa dicantumkan oleh penulis. Dengan menampilkan objek yang berbeda serta pembahasan yang ditinjau dari perspektif yang berbeda juga maka penulis

diharapkan akan menghasilkan penelitian yang berbeda dari sebelumnya. Penulis mengumpulkan beberapa penelitian yaitu:

Pada Penelitian terdahulu yang pertama berjudul “Analisis Pengelolaan Piutang Jasa Pelayanan BPJS Dalam Rangka Mengoptimalkan Kinerja Keuangan (Studi Kasus Pada Rumah Sakit Cahaya Medika Praya)” yang dilakukan oleh Ghaesani Alifa, Nur Fitriyah, dan Nungki Kartikasari. Penelitian ini berfokus pada pengelolaan piutang jasa pelayanan BPJS dalam rangka mengoptimalkan kinerja keuangan (Ghaesani, Nur, & Nungki, 2023). Hasil penelitian ini adalah pengelolaan piutang jasa pelayanan BPJS dan kinerja keuangan Rumah Sakit Cahaya Medika dalam kondisi baik dan optimal berdasarkan siklus pengelolaan piutang dan rasio perputaran piutang, akan tetapi dalam kinerja pelunasan piutang belum memenuhi target yang telah ditetapkan karena mengalami status piutang bermasalah seperti tertunda, tidak layak dan gagal. Upaya yang dilakukan Rumah Sakit Cahaya Medika adalah melengkapi seluruh berkas resume medis dan penunjang lainnya, melakukan penambahan sumber daya manusia bidang keuangan dan casemix dan melakukan pengurangan biaya operasional.

Pada Penelitian terdahulu yang kedua berjudul “Analisis Pengelolaan Piutang Rawat Inap Pasien BPJS Pada Rumah Sakit Panti Waluyo Purworejo” yang dilakukan oleh Liana Dwi Aryani dan Heribertus Andre Purwanugraha. Penelitian ini berfokus pada proses pengelolaan piutang rawat inap pasien BPJS Rumah Sakit Panti Waluyo Purworejo (Liana & Heribertus, 2021). Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan piutang rawat inap pasien BPJS di Rumah Sakit Panti Waluyo Purworejo sudah cukup baik. Tetapi dalam prosesnya pada bagian *coding* terdapat pengembalian berkas klaim rawat inap pasien BPJS yang membuat status klaim ada yang pending serta tidak layak. Penyebab pengembalian berkas klaim rawat inap pasien BPJS diantaranya karena pengetahuan *coder*, perbedaan persepsi antara *coder* dengan dokter, serta ketidaktepatan penentuan kode oleh *coder*. Disarankan terdapat proses yang lebih baik lagi sebelum pengiriman berkas klaim kepada verifikator BPJS dan juga

pelatihan kepada *coder* agar mempunyai pengetahuan tentang pengkodean serta teliti dalam memberikan kode diagnosis

Berikutnya penelitian terdahulu yang berjudul “Analisis Manajemen Piutang Pasien BPJS Rawat Inap Di Rumah Sakit Surya Asih Tahun 2020” yang dilakukan oleh Rosmawati. Penelitian ini berfokus pada manajerial piutang pasien BPJS rawat inap di Rumah Sakit Surya Asih (Rosmawati, 2021). Berdasarkan hasil analisa dapat di simpulkan bahwa Manajemen Piutang Rumah Sakit Surya Asih sudah dilakukan dengan baik. Jumlah SDM cukup, tersedia SOP yang jelas serta tersedia sistem informasi berbasis komputer (Khanza) yang membantu mempercepat proses rekapitulasi data dan meminimalisir kesalahan.

Berdasarkan pembahasan penelitian terdahulu, dapat disimpulkan bahwa pengelolaan piutang BPJS yang dilakukan untuk mengoptimalkan kinerja keuangan dan arus kas dari rumah sakit di Indonesia dapat dikatakan cukup baik namun perlu ditingkatkan lagi. Sistem yang berjalan untuk mengorganisir proses piutang BPJS masih cukup kurang dimengerti oleh sumber daya manusia yang bersangkutan dan proses pengelolaan piutang BPJS yang masih belum berjalan lancar. Dalam penelitian ini diharapkan para sumber daya manusia terkait dalam melakukan pengelolaan piutang BPJS dapat melakukan proses pengelolaan piutang dengan baik.

Secara khusus penelitian yang penulis lakukan didasari karena adanya fenomena terkait dengan pengelolaan piutang BPJS sehubungan dengan optimalisasi arus kas pada Rumah Sakit Umum Universitas Muhammadiyah Malang. Pada penelitian ini objek penelitian yang dianalisis lebih lanjut adalah terkait dengan apa, bagaimana, dan seberapa berpengaruhnya pengelolaan piutang BPJS untuk mengoptimalkan arus kas di Rumah Sakit Umum Universitas Muhammadiyah Malang.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Dari penjelasan diatas dan mengetahui betapa pentingnya untuk dilakukan pengelolaan piutang BPJS untuk optimalisasi arus kas maka rumusan masalah pada penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana sistem pengelolaan piutang BPJS dilakukan di Rumah Sakit Umum Universitas Muhammadiyah Malang?
2. Bagaimana sistem pengelolaan piutang BPJS dapat membantu mengoptimalkan arus kas di Rumah Sakit Umum Universitas Muhammadiyah Malang?

## **1.3. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui sistem pengelolaan piutang yang dilakukan Rumah Sakit Umum Universitas Muhammadiyah Malang
2. Untuk mengetahui sistem pengelolaan piutang BPJS dalam membantu mengoptimalkan arus kas di Rumah Sakit Umum Universitas Muhammadiyah Malang?

## **1.4. Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Praktis**

Penelitian dilakukan dengan harapan agar dijadikan sebagai pemikiran tambahan dan wawasan yang diperuntukan kepada pihak Rumah Sakit Umum Universitas Muhammadiyah Malang khususnya bagian manajemen keuangan agar terus meningkatkan pengelolaan piutang BPJS dengan harapan dapat terwujudnya optimalisasi arus kas yang lebih baik lagi.

### **2. Manfaat Teoritis**

Selain manfaat secara praktis, pada penelitian ini juga diharapkan dapat dicapai nya manfaat teoritis dengan tercapainya landasan terhadap teori akuntansi keuangan khususnya pengelolaan piutang untuk menambah dan meningkatkan optimalisasi arus kas.